ABSTRACT

This article is the result of research analyzing factors religiosity as a factor affecting a taxpayer's tax compliance. This research was an experiment research by using Posttest Only Control Group Design and involved two variables, they are independent variable and dependent variable, the free variable is religiosity and the dependent variable is tax compliance. The population in this study were two classes with a participation rate of 64 students. The instrument used was a case study about an issue related to tax compliance. The result showed that the taxpayer who embraced Islam homage to traditional levels of tax compliance are higher than the moderate Islam homage to the Middle East.

Keywords: tax compliance, religiosity

ABSTRAK

Artikel ini adalah hasil penelitian yang menganalisis faktor religiusitas sebagai suatu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak seorang wajib pajak. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Post test Only Control Group Desain* yang melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yaitu religiusitas dan variabel terikat yaitu kepatuhan pajak. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas dengan jumlah partisipan 64 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah studi kasus mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan kepatuhan pajak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa wajib pajak yang menganut agama Islam beraliran tradisional memiliki tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang menganut agama Islam beraliran Timur Tengah.

Kata kunci: kepatuhan pajak, religiusitas